

## Khutbah Idul Adha: Teladan Pengorbanan Sepanjang Masa

<https://pcnucilacap.com/khutbah-idul-adha-teladan-pengorbanan-sepanjang-masa/>

### Khutbah I

الله أكبر اللهُ أكبر اللهُ أكبر اللهُ أكبر اللهُ أكبر اللهُ أكبر اللهُ أكبر اللهُ أكبر اللهُ أكبر اللهُ أكبر اللهُ  
الله أكبرُ كَبِيراً وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيراً وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلاً لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ  
وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَلاَنعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ  
كَرِهَ الْكَافِرُونَ, لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ.  
الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى نِعْمِهِ التي لا تحصى أشهد ان لاإله إلا الله وحده لا شريك له شهادة تنجى قائلها  
من النار الظى. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ النَّبِيَّ الْمُجْتَبَى. صلى الله عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ  
صحبته ذوي الفضل والنهى وَسَلَّمَتَسْلِيمًا كَثِيرًا . أَمَّا بَعْدُ , فَيَا أَيُّهَا الحاضرون والحاضرات اتقواالله  
حق تقاته ولا تموتن إلا وانتم مسلمون وعلموا أن يومكم هذا يوم العيد الأكبر يوم فرح وسرور  
عظمه قدره وأعلى فى الانام ذكره

### Hadirin hadirat jamaah sholat 'Idul Adha yang dimuliakan Allah SWT

Marilah kita haturkan puja – puji syukur kita ke haribaan Allah SWT. Atas limpahan karunia, ni’mat dan rahmat-Nya, dengan terus meningkatkan ketaqwaan, ketaatan, ketertundukan dan penyerahan diri hanya kepada Allah. SWT.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah membimbing kita keluar dari jurang kebodohan, kehancuran abadi menuju pencerahan Islam yang penuh dengan makna hidup dan harapan abadi.

## Jamaah 'Idul Adha yang berbahagia...

Harus kita sadari bahwa hari ini adalah hari yang sangat mulia, hari besar dengan latar belakang sejarah besar pula, Hari yang dirayakan oleh segenap umat islam di seantero bumi sebagai hari raya besar, al – 'Idul akbar, dan hari raya kurban, 'Idul Adha. Untuk itu izinkankan kami mengucapkan kalimat tahniah *kullu 'Aam wa antum bi khoir...*

Mulai dari kemarin, tanggal 9 Dzul Hijjah seluruh jama'ah haji di kota suci Mekkah al – Mukarromah melaksanakan Wuquf di 'Arofah, malam hari kemudian mabit di Muzdalifah, dan hari ini, tanggal 10 Dzul Hijjah atau Yaumunnahr mereka sedang melakukan prosesi lempar jumroh 'aqobah kemudian thowaf ifadoh.

Selanjutnya mulai besok hari, selama di *tasyriq*, mereka akan *mabit* di Mina dan melempar *jumrah*. Semoga seluruh prosesi haji di tahun ini berjalan lancar, membawa berkah bagi seluruh umat islam dan seluruh alam. Dan semoga jamaah haji Indonesia, terlebih jamaah haji Kabupaten Kita selalu dalam keadaan sehat, kuat, dan selamat hingga pulang membawa predikat haji mabrur.

## Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar

Suatu hari Nabi Ibrahim Alaihissalam. Pernah mengajak putra tercinta Ismail Alaihissalam. Berjalan di malam hari, di tengah perjalanan itu beliau berkata pada Ismail dengan bahasa yang sangat lugas dan tegas:

يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ

*"Anakku sayang...sungguh aku bermimpi bahwa aku benar – benar menyembelihmu. Maka renungkanlah bagaimana menurutmu..."*

Bayangkan...! Sejak kecil hingga tumbuh besar Ismail ada dibawah asuhan kasih saying seorang ibu dengan segala perjuangan dan pengorbanannya, antara letih, bingung, padang tandus, dan rasa cinta seorang ibu pada putra semata wayangnya. Mondar – mandir antara bukit shofa dan marwa hanya untuk mencari setetes air untuk bertahan hidup.

Di lembah tandus itulah Allah. SWT. Telah menyelamatkan si kecil Ismail dan ibunya, Hajar. Munculnya air zam – zam yang jernih menyegarkan dahaga si kecil juga ibunya hingga tak henti bertahmid dan bersyukur



Di tanah ini semua pengorbanan Hajar dipertaruhkan untuk hidup anaknya. Di tanah ini pula sang ayah justru berusaha untuk menyembelih-mengorbankannya demi memenuhi panggilan dan perintahnya dalam mimpi.

Maha suci Engkau ya Allah... Engkau yang menyelamatkan Ismail saat kecil, Engkau biarkan ia tumbuh menjadi buah hati kebanggaan orang tuanya, cintapun tertanam begitu dalam. Engkau pula yang menguji mereka dengan perintahMu menyembelih buah hati itu.

### **Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar**

Bagaimana dengan pengorbanan ini? Bagaimana dengan rasa cinta itu? Apa dosa anak yang masih polos ini? Apa dosa ibunya? Apa pula dosa ayahanda? Lama tak bertemu hingga ia tumbuh besar. Kabar gembira kelahiran dan sifat lemah lembutnya pun datang langsung dari Allah SWT sebagaimana tercatat dalam Al-Quran:

وَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ

Tapi kebijaksanaan dan takdir Allah SWT di atas segalanya. Perintah dalam mimpi itu tak lain adalah bagian dari cara Allah dalam memberi pelajaran dan pengajaran. Cara seperti ini dilakukan khusus bagi hamba-Nya yang terpilih:

إِنَّ لِلَّهِ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ

Terpilih berarti benar-benar berkualitas dan memiliki kepasrahan total pada Allah SWT. Nabi Ibrahim Alaihissalam. mampu membuktikan itu, beliau lulus melewati ujian dari Allah SWT untuk tidak menyekutukan-Nya dalam cinta, meskipun dengan anaknya. Tanpa menghiraukan besarnya rasa cinta sebagai seorang ayah.

Itulah Nabi Ibrahim Alaihissalam. meng-Esakan Allah dalam cinta dan siap untuk mempersembahkan anaknya sebagai qurban, tanpa ragu. Kalaupun beliau mengajukan pertanyaan perihal perintah qurban pada putranya, Ismail "renungkanlah! Bagaimana menurutmu" semata-mata untuk menegaskan bahwa beliau tidak memaksa, bahwa Ismail memang setuju dan sukarela menjalani perintah Allah ini. Bagaimana sikap Ismail Alaihissalam?

### **Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar**



Ternyata beliau siap melaksanakan perintah dan mewujudkan impian sang ayah. Tanpa ragu dan tidak menunda apalagi menghindar. Sikap ini tampak dalam kata jawaban yang diabadikan dalam Al-Quran:

يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنِ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

“Ayah.. lakukan apa yang diperintahkan, Insya Allah engkau akan mendapatiku sebagian dari orang-orang yang sabar”.

Di sini kepasrahan total pada Allah dari seorang Nabi Ismail AS. sangat jelas. Cintanya pada ridho Allah jauh di atas rasa itu pada dirinya sendiri dan seisi dunia ini.

Setelah sang ayah dan anaknya telah benar-benar berserah diri secara mutlak, datanglah tebusan dari Allah SWT. Yang dibawa oleh malaikat berupa kambing gibas yang besar dan sangat berkualitas, sebagaimana firman Allah:

يَا إِبْرَاهِيمُ قَدْ صَدَقْتَ الرَّؤْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نُجْزِي الْمُحْسِنِينَ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ وَقَدَيْنَا بِذِيحِ عَظِيمٍ

“Wahai Ibrahim, telah benar – benar engkau nyatakan mimpi itu, sesungguhnya begitulah (caranya) Aku membalas Orang – orang yang berbuat baik, sesungguhnya semua ini hanyalah cobaan yang nyata. Dan Aku tebus Ismail dengan hewan sembelihan yang agung”

### **Hadirin hadiroh yang dimuliakan Allah**

Kepasrahan inilah yang disusul dengan penebusan dari Alloh. SWT. Cara beragama seperti ini yang seharusnya tumbuh dimanapun dan kapanpun. Inilah teladan pengorbanan sepanjang masa. Sepanjang zaman.

Inilah Islam yang melebur manusia di bawah bendera, perlindungan, dan pertolongan Allah. SWT. Inilah Islam yang menggariskan perayaan hari raya dengan penyembelihan hewan – hewan qurban untuk hidangan orang – orang yang membutuhkan; fakir miskin, sebagai ungkapan rasa syukur atas karunia dan hidayah-Nya.



Berqurban hukumnya sunnah kifayah bagi keluarga yang mampu, pahala sangat besar, bahkan itulah amal yang paling disukai Allah yang kita lakukan di hari raya qurban ini, sebagaimana sabda Nabi Muhammad. SAW:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. مَا عَمِلَ ابْنُ آدَمَ يَوْمَ النَّحْرِ عَمَلًا أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ مِنْ إِرَاقَةِ دَمٍ وَإِنَّهُ لَيَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقُرُونِهَا وَأَظْفَارِهَا وَأَشْعَارِهَا, وَأَنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللَّهِ بِمَكَانٍ قَبْلَ أَنْ يَقَعَ فِي الْأَرْضِ فَطَبِّئُوا بِهَا نَفْسَهَا

” Dari Ibnu Abbas, RA. Berkata: Rasulullah. SAW. Bersabda: tidak ada amal manusia yang paling disukai Allah pada hari Nahar atau tanggal 10 bulan Dzulhijjah lebih dari menyembelih hewan qurban. Hewan qurban ini akan datang dengan utuh ( tanduk, teracak kaki, maupun bulu – bulunya ) di hari kiamat nanti, bahkan sebelum jatuh ke bumi darahnya darahnya telah sampai di sisi Allah. Maka ikhlaskanlah niat dan sucikan hati ”

Segala amal perbuatan kita haruslah didasari oleh niat yang tulus, ikhlas, dan ketakwaan hati. Karena hal inilah yang akan menghantarkan amal kita menuju hadirat – Nya. Pun juga dalam berqurban. Begitulah Allah mengajarkan, sebagaimana firman - Nya:

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَائِهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ تَقْوَاهُ تَقْوَاهُ تَقْوَاهُ

”tidaklah akan sampai di sisi Allah daging – daging qurban itu tidak pula darahnya, tetapi yang akan sampai adalah ketakwaan hati..”

### **Jamaah 'Idul Adha rahimakumulloh....**

Uraian sejarah Nabi Ibrahim. AS. tadi memberi pengertian pada kita bahwa pengorbanan apapun yang kita persembahkan kepada Allah, segala manfaat dan maslahatnya pasti akan kembali kepada kita, pada makhluk – Nya. Karena Allah maha cukup dan tidak membutuhkan apapun.

Sementara itu, kemiskinan adalah kenyataan yang lumrah di negeri ini. Mereka sangat membutuhkan bantuan kita. Mari kita dukung dengan Do'a, tanaga, pikiran, dan harta benda. Mari berkorban; memenuhi perintah Allah sekaligus membantu



sesama. Tanpa pamrih. Bencana demi bencana itu adalah panggilan, adalah perintah Allah agar kita berkorban, menyingkirkan sebagian harta yang hakekatnya adalah titipan, amanah, untuk membantu saudara kita dimanapun mereka berada.

Demikianlah teladan pengorbanan sepanjang masa yang bisa disampaikan. Apapun pengorbanan kita asal ikhlas pasti akan ditebus dengan penebusan yang agung dari Allah. SWT. Semoga Khutbah Teladan Pengorbanan kali ini bisa kita ambil saripatinya.

Dan Semoga kita semua yang hadir di sini, keluarga kita di manapun berada, saudara saudara kita sesama Muslim di negara ini, diberi kekuatan, ketabahan, kecukupan, dan kesehatan.

وَاللَّهُ يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ. أَعُوذُ  
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ, فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ إِنَّ  
شَانِكَ هُوَ الْأَبْتَرُ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلَ اللَّهُ  
مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أُوصِيكُمْ عِبَادَ اللَّهِ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.  
فَاذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا عَلَيَّ نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ فَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

## KHUTBAH II

اللَّهُ أَكْبَرُ (x7) اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ  
أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي مَنْ عَلَيْنَا بِفَضْلِهِ الْجَسِيمِ, إِذْ مَنْ عَلَيْنَا بِمُحَمَّدٍ أَفْضَلِ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ, فَهَدَانَا إِلَى  
دِينِ الْحَقِّ وَالصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْكَرِيمِ الْحَلِيمِ, وَأَشْهَدُ



أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَصَفِيُّهُ وَخَلِيلُهُ الَّذِي حَصَى بِالْخُلُقِ الْعَظِيمِ صَلَواتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَعَلَى  
إِلِهِ وَأَصْحَابِهِ الَّذِينَ فَازُوا بِالْحُظِّ وَسَلَّم تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيَمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَزَجَرَ. وَعَلِّمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ  
بِنَفْسِهِ وَتَنَّى بِمَلَأَ نِكَتِهِ فَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا  
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ  
وَعَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ  
وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْواتِ اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ  
وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ  
الْمُسْلِمِينَ وَدَمَّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاغْلِبْ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اكْفِنَا شَرَّ مَنْ يُؤْذِينَا وَأَهْلِكَ  
مَنْ أَرَادَنَا بِالسُّوءِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ إِرْحَمْنَا وَفَرِّجْ عَلَيْنَا وَالْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ  
وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ  
الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ  
النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ: إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعْظُمُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

